

LAPORAN PRAKTIK KLINIK LANJUTAN (PKL)

MAHASISWA AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

JAKARTA 2023



Disusun Oleh :

KELOMPOK 1

KECAMATAN : WANAYASA

KABUPATEN : PURWAKARTA

PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI

AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA

2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KLINIK LANJUTAN (PKL)
PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO
JAKARTA 2023**

Nama Mahasiswa	NIM
1. Agus Suryono	20069
2. Christian Putra Rumajar	20084
3. Indah Ayu Regita P	20015
4. Khaira Aulia Putri	20081
5. M. Irfan Nur Ihsan	20005
6. M. Sukron Jaelani	20080
7. Nur Fadilah	20035
8. Siti Mahmudah	20095
9. Stephani Devina Lau	20016
10. Tori Ramadhan	20127

Disahkan

Direktur,

Dian Leila Sari, A. Md.RO.,S.Pd.,M.Kes

NIDN. 0319126402

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Klinik Lanjutan. Praktik Klinik Lanjutan (PKL) merupakan salah satu program bagi mahasiswa tingkat akhir Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta.

Laporan ini disusun untuk menyelesaikan tugas Praktik Klinik Lanjutan setelah pelaksanaannya pada tanggal 5-10 Agustus 2023. Kelompok 1 yang terdiri dari 10 anggota mendapatkan lokasi di SDN Raharja, SDN 1 Wanayasa, dan SMPN 1 Atap Ciawi di daerah Purwakarta. Penyelesaian Laporan Praktik Klinik Lanjutan ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan panduan kepada penulis.

Kami menyadari bahwa laporan kegiatan ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunannya. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, kami hendak menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Direktur ARO Leprindo Ibu Dian Leila Sari, A.Md.RO.,S.Pd.,M.Kes., yang telah melakukan banyak hal dalam pembinaan dan perkembangan bagi mahasiswa maupun sarana yang ada di kampus.
2. Panitia Praktik Klinik Lanjutan Bapak/Ibu Dosen yang telah mengsucceskan kegiatan ini dari awal hingga akhir.
3. Bapak Dadang Badru Mustopa, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SDN 1 Raharja beserta seluruh jajarannya yang telah membantu kegiatan kami.
4. Bapak Zenal Mutaqin selaku Kepala Sekolah SDN 1 Wanayasa beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin serta memberikan fasilitas dalam kegiatan kami.

5. Ibu Yuni Sundari selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Atap Ciawi beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan banyak bantuan dalam kegiatan kami.
6. Anggota kelompok 1 yang tak bisa disebut satu per satu yang membantu, memberikan semangat, serta mendukung dalam penyusunan laporan kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Klinik Lanjutan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna melengkapi segala kekurangan serta keterbatasan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Akhir kata semoga Laporan Praktik Klinik Lanjutan ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 24 Agustus 2023

Sekretaris

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Praktik Klinik Lanjutan	3
C. Manfaat Praktik Klinik Lanjutan	4
D. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan	5
BAB II	7
KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kegiatan PKL	13
C. Pembahasan	16
BAB III	24
KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

Diagram 2. 1 Hasil Data Pemeriksaan di Bakti Sosial Masyarakat Wanayasa-Purwakarta ...	17
Diagram 2. 2 Hasil Data Pemeriksaan di SDN Raharja	18
Diagram 2. 3 Hasil Data Pemeriksaan di SDN 1 Wanayasa	19
Diagram 2. 4 Hasil Data Pemeriksaan di SMPN 1 Atap Ciawi.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan pesatnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, mengharuskan manusia untuk tetap sejalan dengan perkembangan tersebut. Setidaknya, perlu usaha agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain. Proses ini memerlukan upaya untuk menghasilkan tenaga kerja terampil dan berkualitas tinggi yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan tersebut. Keberhasilan tersebut dapat tercapai dengan adanya kerjasama yang efektif antara lembaga pendidikan sebagai penyedia sumber daya manusia, dunia usaha, dan berbagai instansi terkait didalamnya.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang akan menjadi penerus generasi bangsa, memiliki kemampuan mendalam dalam penguasaan ilmu pengetahuan baik secara teoritis, praktis, maupun aplikatif. Dalam usaha menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki keterampilan yang kuat, ARO Leprindo Jakarta, sebagai salah satu institusi pendidikan swasta di Jakarta berupaya untuk membentuk dan melatih para lulusannya agar siap untuk terlibat dalam dunia kerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan yang akan membentuk kompetensi peserta didik. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sebenarnya, serta akan menjadi pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam bagi para mahasiswa sebelum mereka menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Kegiatan PKL ini juga memiliki nilai penting bagi kampus ARO Leprindo Jakarta sebagai upaya untuk menyempurnakan kurikulum yang sudah ada di kampus tersebut, berdasarkan masukan yang diberikan oleh para peserta dan dosen yang telah mengikuti kegiatan PKL.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan komponen mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa semester 6 di ARO Leprindo Jakarta. ARO Leprindo Jakarta merupakan institusi pendidikan vokasi tingkat DIII di bidang kesehatan mata, yang terletak di Jalan Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan industri, ARO Leprindo Jakarta mengadakan program PKL setiap tahun dalam tahun akademiknya. Pada kegiatan PKL kali ini, para mahasiswa ARO Leprindo mendapatkan kesempatan untuk melakukan PKL di daerah Purwakarta.

B. Tujuan Praktik Klinik Lanjutan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menilai dalam program di bidang kesehatan mata.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi isu kesehatan mata yang terjadi di lingkungan sekolah Wanayasa, Kabupaten Purwakarta.
- b. Menetapkan urutan kesehatan mata yang paling kritikal di masing-masing sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama, ditentukan melalui pemeriksaan langsung di lokasi.

- c. Melaksanakan langkah-langkah intervensi guna mengatasi problematika kesehatan mata yang ditemukan, dengan cara memberikan kacamata bagi yang mengalami kelainan refraksi mata.

C. Manfaat Praktik Klinik Lanjutan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperluas pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dalam merancang program intervensi sebagai alternative solusi terhadap tantangan kesehatan yang ada di masyarakat.
- b. Meningkatkan aspek kemampuan interpersonal mahasiswa, baik dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan warga masyarakat.
- c. Meningkatkan kesadaran bagi mahasiswa terhadap isu-isu kesehatan mata yang mengemuka di sekitar lingkungan.
- d. Memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kebiasaan, nilai-nilai, dan etika yang berlaku dalam lingkungan social sekitar.
- e. Sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi ARO Leprindo Jakarta

- a. Meningkatkan peran ARO Leprindo Jakarta dalam upaya penanggulangan permasalahan di masyarakat.
- b. Memperkenalkan ARO Leprindo Jakarta di lingkungan masyarakat

3. Bagi Masyarakat

- a. Memperluas wawasan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan.
- b. Mengurangi dampak permasalahan kesehatan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.

D. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Wanayasa adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, terletak 23 km dari kota Purwakarta. Winayasa terdapat pada koordinat $107^{\circ} 33' 10,404''$ BT – $107^{\circ} 35' 4,92''$ BT dan $06^{\circ} 40' 42,204''$ LS - $06^{\circ} 43' 18,48''$ LS. Berdasarkan data statistik tahun 2022 luas wilayah kecamatan Winayasa yaitu 5.476,835 ha dengan 15 Desa/Kelurahan yang ada didalamnya, meliputi :

1. Desa Babakan, dengan kode wilayah 32.14.09.2007
2. Desa Ciawi, dengan kode wilayah 32.14.09.2009
3. Desa Cibuntu, dengan kode wilayah 32.14.09.2006
4. Desa Legokhuni, dengan kode wilayah 32.14.09.2014
5. Desa Nagrog, dengan kode wilayah 32.14.09.2005
6. Desa Nangerang, dengan kode wilayah 32.14.09.2008
7. Desa Raharaja, dengan kode wilayah 32.14.09.2011
8. Desa Sakambang, dengan kode wilayah 32.14.09.2012
9. Desa Simpang, dengan kode wilayah 32.14.09.2004
10. Desa Sukadami, dengan kode wilayah 32.14.09.2002
11. Desa Sumurugul, dengan kode wilayah 32.14.09.2010
12. Desa Taringgul Tengah, dengan kode wilayah 32.14.09.2015
13. Desa Taringgul Tonggoh, dengan kode wilayah 32.14.09.2013
14. Desa Wanasari, dengan kode wilayah 32.14.09.2003
15. Desa Wanayasa, dengan kode wilayah 32.14.09.2001

Secara geologis Wanayasa yang berada di kaki Gunung Burangrang adalah bagian dari zone Bogor, yang merupakan kompleks bukit dan pegunungan yang terletak di sebelah selatan zone Jakarta. Zone ini lebarnya 40 km, terbentang dari Jasinga di perbatasan Bogor-Banten di sebelah barat ke arah timur hingga ke Sungai Cipamali dan

Bumiayu di wilayah Jawa Tengah. Di Kecamatan Wanayasa terdapat Situ Wanayasa yang dijadikan objek wisata dan tempat memancing. Kecamatan Winayasa berbatasan dengan :

1. Kecamatan Cibatu di Utara
2. Kecamatan Pondoksalam di Barat
3. Kecamatan Kiarapedes di Timur
4. Kecamatan Bojong di Selatan

BAB II

KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

1. SDN Raharja

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN RAHARJA
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20217256
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Raharja
Alamat Sekolah	: Jl. Desa Raharja Rt 02/01 Kp Raharja
Kode Pos	: 41174
Telepon	: 021-5725610
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat

b. Lingkungan dan Letak Sekolah

Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Kelurahan	: Raharja
Jalan	: Raharja

c. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

- 1) Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau
- 2) Tersedia penerangan, listrik, air bersih, dan telepon
- 3) Letak geografis mudah dijangkau

2. SDN 1 Wanayasa

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 1 WANAYASA
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20217448
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Wanayasa
Alamat Sekolah	: Jl Pasar Timur No.30 RT 07 RW 03
Kode Pos	: 41174
Email	: sdn1wanayasa@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1910
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

b. Visi dan Misi Sekolah

- Visi

Terwujudnya generasi yang unggul berprestasi, santun berbudi pekerti, dan terampil berkreasi dilandasi iman taqwa.

- Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan untuk menggali dan menumbuhkembangkan potensi peserta didik.
- 2) Menanamkan kepribadian yang santun, budi pekerti luhur dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, Bahasa, olahraga, seni budaya sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik.
- 4) Menumbuh kembangkan kebiasaan beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing.
- 5) Memupuk kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan sekitar.

c. Lingkungan dan Letak Sekolah

Kabupaten : Purwakarta

Kecamatan : Wanayasa

Kelurahan : Wanayasa

Jalan : Pasar Timur

d. Kondisi / Lingkungan Sekolah

- 1) Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau
- 2) Tersedia penerangan, listrik, air dan telepon
- 3) Letak geografis mudah dijangkau

3. SMPN 1 Atap Ciawi

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 1 ATAP CIAWI
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20269980
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Ciawi
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Desa Ciawi RT 04/01
Kode Pos	: 41174
Email	: smpnsatapciawiwanyasa@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1910
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat

b. Lingkungan dan Letak Sekolah

Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Kelurahan	: Ciawi
Jalan	: Ciawi

c. Kondisi / Lingkungan Sekolah

- 1) Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau
- 2) Tersedia penerangan, listrik, air dan telepon
- 3) Letak geografis mudah dijangkau

4. Persiapan Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan (PKL) dijalankan secara berkelompok dimulai pada rentang waktu dari 5 Agustus 2023 hingga 10 Agustus 2023. Sebelumnya, mahasiswa telah melaksanakan beberapa persiapan, antara lain:

a. Pelatihan Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Pelatihan untuk Praktik Klinik Lanjutan (PKL) dilaksanakan di Kampus ARO Leprindo Jakarta. Materi yang diberikan mencakup prosedur yang perlu dijalankan dalam pelaksanaan PKL serta membahas keterampilan dasar yang diperlukan oleh para optometris maupun calon optometris. Seluruh mahasiswa ARO Leprindo Jakarta mengikuti kegiatan pelatihan ini, dan setiap mahasiswa diwajibkan hadir dari awal hingga akhir sesi pembekalan PKL

b. Observasi Kegiatan

Observasi kegiatan bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai hal, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik. Aspek fisik mencakup sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah yang terdaftar. Aspek non-fisik mencakup potensi guru dan karyawan serta kegiatan belajar mengajar di setiap kelas. Observasi ini memiliki tujuan agar mahasiswa mampu memahami kondisi di sekolah sehingga pada saat PKL, mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah tersebut.

c. Pengajaran Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Proses pengajaran dalam pelaksanaan Praktik Klinik Lanjutan (PKL) dijalankan di program studi masing-masing dengan bimbingan dosen pembimbing dan pengkoordinasian oleh seorang coordinator pengajar. Kegiatan pengajaran ini dilaksanakan selama semester 6. Dalam pelaksanaan praktek pemeriksaan refraksi, klinik optik, fitting lensa kontak, mahasiswa

dilatih keterampilan dasar optometri. Ini meliputi kemampuan seperti pemeriksaan refraksi subjektif, pembuatan kacamata, fitting lensa kontak, keterampilan membuat kacamata menggunakan media dan alat pembuatan kacamata, fitting lensa menggunakan lensometer, keterampilan penyetelan aktual kacamata, serta evaluasi. Mahasiswa menjalankan kegiatan pengajaran secara berkelompok yang terdiri dari 8 mahasiswa setiap kelompoknya dan diarahkan oleh satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik sesuai dengan panduan yang telah diberikan.

d. Pembekalan Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Persiapan untuk Praktik Klinik Lanjutan dilaksanakan di Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta. Semua mahasiswa yang ingin mengambil bagian dalam kegiatan PKL diwajibkan untuk mengikuti rangkaian pembekalan PKL dari awal hingga akhir. Tim dosen dari ARO Leprindo Jakarta bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembekalan PKL. Dalam sesi ini, dijelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan PKL, aturan dan norma yang berlaku selama pelaksanaan, serta petunjuk mengenai apa yang sebaiknya dilakukan selama proses PKL berlangsung. Pembekalan ini ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum terlibat langsung dalam lapangan.

e. Koordinasi Pemeriksaan Refraksi

Pemeriksaan yang efektif memerlukan perencanaan sebelumnya. Kesiapan yang cermat diharapkan mampu menghasilkan hasil yang optimal. Beberapa langkah persiapan termasuk:

- 1) Penyusunan rencana langkah-langkah pemeriksaan refraksi. Penetapan ruangan yang khusus untuk pemeriksaan yang memenuhi syarat pencahayaan yang cukup dan memiliki luas kurang lebih 6 meter untuk

target pemeriksaan. Lalu menargetkan pasien dari kelas 3 hingga 6 untuk Sekolah Dasar (SD), dan 1 hingga 3 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).

- 2) Berkonsultasi dengan kepala sekolah atau guru pengawas untuk menetapkan jadwal pemeriksaan refraksi.
- 3) Menyediakan peralatan pemeriksaan refraksi seperti trial lens et, Snellen chart, pd rule, dan lainnya sebelum berangkat.
- 4) Merancang rencana pelaksanaan pemeriksaan refraksi untuk kelompok dan mendistribusikan tanggung jawab kepada setiap anggota.
- 5) Setiap mahasiswa dalam Praktik Klinik Lanjutan (PKL) menjalankan praktik sesuai dengan jadwal dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh ketua kelompok.

B. Kegiatan PKL

1. Perumusan Program Kegiatan PKL

Program Praktik Klinik Lanjutan (PKL) mencakup 2 bagian, yakni melakukan pemeriksaan refraksi mata dan pembuatan kacamata sesuai resep, setelah itu memberikan kacamata secara gratis kepada seseorang yang mengalami gangguan refraksi.

a. Pemeriksaan Refraksi Mata

Proses pemeriksaan mata dalam kegiatan PKL Kelompok 1 dilaksanakan secara berurutan pada setiap tingkatan kelas. Pada Sekolah Dasar (SD), umumnya dimulai dari kelas 3 hingga kelas 6, dan untuk kelas 1 dan 2 jika memiliki tanda dan gejala kelainan refraksi, maka turut dilakukan pemeriksaan pula pada anak tersebut. Pada Sekolah Menengah Pertama, pemeriksaan dimulai dari kelas 1 hingga kelas 3.

Proses ini dimulai dari pengumpulan daftar absensi dengan nama-nama peserta dari setiap kelas yang akan menjalani pemeriksaan mata tahap awal pemeriksaan, pemeriksaan refraksi subjektif, dan pemilihan frame kacamata serta penitikan untuk siswa yang mengalami kelainan refraksi.

b. Pembuatan dan Pemberian Kacamata

Proses pembuatan kacamata melibatkan pengumpulan data resep ukuran kacamata yang diperoleh selama proses pemeriksaan refraksi. Setelah itu, laporan permintaan lensa disusun setelah tiba di tempat penginapan. Data ini selanjutnya diserahkan kepada tim panitia PKL. Pembuatan kacamata dilaksanakan melalui beberapa tahap, antara lain:

- 1) Penyusunan kacamata dan lensa sesuai dengan data, melakukan fitting lensa dengan bantuan lensometer untuk mendapatkan ukuran power spheris, cylinder, dan axis yang tepat.
- 2) Proses penggambaran pola lensa dengan alat bantu spidol dan lensa patrur.
- 3) Pemotongan lensa menggunakan gunting lensa untuk membuat lensa sesuai dengan pola yang sudah dibuat sebelumnya, lalu pemotongan lensa menggunakan mesin faset manual dan pembuatan bevel sesuai dengan bentuk frame.
- 4) Menyusun kacamata yang sudah selesai ke dalam kotak kacamata beserta dengan kain sesuai dengan resep.
- 5) Kacamata diberikan kepada setiap sekolah sesuai dengan data yang didapat.

2. Rancangan Kegiatan PKL

Praktik Klinik Lanjutan (PKL) yang dilakukan oleh mahasiswa ARO Leprindo adalah sebuah rangkaian kegiatan yang menjadi rutinitas setelah

mahasiswa mencapai semester 6 akhir. Meskipun demikian, pelaksanaannya melibatkan sejumlah unsur yang saling terhubung. Untuk memastikan kelancaran dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, persiapan yang matang perlu dilakukan oleh berbagai pihak terkait. Ini mencakup kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen yang menjadi panitia PKL, sekolah atau instansi tempat PKL dilakukan, serta unsur-unsur lain yang terlibat dalam pelaksanaan PKL.

a. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

1) Pemeriksaan Refraksi Mata

Sebelum dilakukan pemeriksaan refraksi anggota kelompok melakukan pengumpulan daftar absensi setiap kelas, memberi instruksi kepada siswa agar berbaris rapi dan masuk secara bergantian ke ruangan pemeriksaan. Setelah itu dilakukan pemeriksaan mata yang dimulai dari tahap pendahuluan pemeriksaan untuk mengidentifikasi kelainan refraksi pada tahap awal. Lalu, dilanjutkan dengan langkah pemeriksaan refraksi subjektif untuk mendapatkan ukuran kacamata yang sesuai. Kemudian, dilakukan pengukuran pupil distance (pd), pemilihan frame sesuai dengan bentuk muka, dan penitikan.

2) Pembuatan dan Pemberian Kacamata

Pembuatan kacamata dilakukan oleh mahasiswa setelah data diperoleh dari pemeriksaan refraksi subjektif pada tiap sekolah yang sudah terkumpul. Proses pembuatan kacamata melibatkan langkah permintaan lensa dan kacamata sesuai dengan resep, dan diajukan kepada dosen panitia PKL. Setelah proses pembuatan kacamata selesai, data tersebut diatur berdasarkan nama-nama siswa yang akan menerima kacamata koreksi di masing-masing sekolah.

b. Evaluasi Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Evaluasi Praktik Klinik Lanjutan mencakup 2 aspek utama :

- 1) Evaluasi kelengkapan peralatan pemeriksaan refraksi, seperti trial lens set, pd rule, snellen chart, penlight, dsb.
- 2) Evaluasi hasil dari proses pemeriksaan refraksi mata oleh berbagai pihak, termasuk dosen panitia, dan rekan anggota kelompok.

c. Penyusunan Laporan

Sebagai tanggung jawab terhadap pelaksanaan Praktik Klinik Lanjutan, mahasiswa diharuskan menyusun laporan kelompok sebagai bentuk pertanggungjawaban

d. Penyelesaian Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Penyelesaian PKL dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa ARO Leprindo Jakarta.

C. Pembahasan

Pelaksanaan Praktik Klinik Lanjutan (PKL) ditentukan oleh kampus, dimulai pada tanggal 6 Agustus 2023 hingga 9 Agustus 2023, proses PKL terdiri dari beberapa tahap, yakni praktik pemeriksaan refraksi yang mencakup langkah-langkah pemeriksaan pendahuluan serta pemeriksaan refraksi subjektif. Aktivitas praktik pemeriksaan refraksi ini dijalankan satu kali dalam sehari di setiap sekolah dan pada pelaksanaan bakti sosial untuk masyarakat wanayasa di hari pertama. Rincian pelaksanaan PKL di Bakti Sosial (BAKSOS) Wanayasa, SDN 1 Raharja, SDN 1 Wanayasa, SMPN 1 Atap Ciawi adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pemeriksaan Refraksi di Bakti Sosial Masyarakat Wanayasa - Purwakarta

Praktik pemeriksaan refraksi merupakan suatu latihan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa calon optometri kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan pemeriksaan refraksi secara menyeluruh dan terpadu bersama dosen pembimbing. Kegiatan praktik pemeriksaan refraksi di bakti sosial untuk masyarakat wanayasa – purwakarta ini bertempat di Joglo Bojong Loa pada hari Minggu, tanggal 6 Agustus 2023 dan diikuti oleh seluruh kelompok.

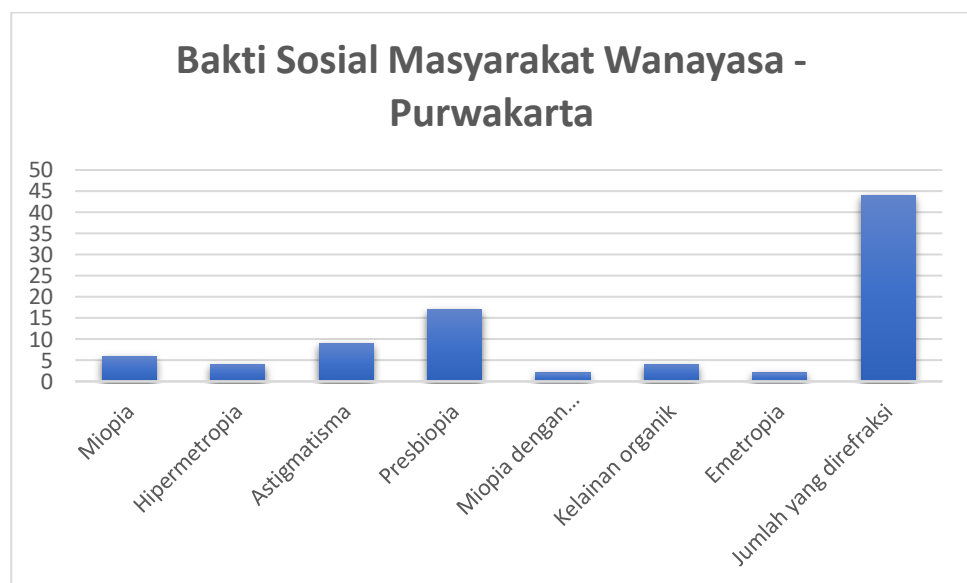


Diagram 2. 1 Hasil Data Pemeriksaan di Bakti Sosial Masyarakat Wanayasa-Purwakarta

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan diagram 1, menunjukkan bahwa total yang diperiksa oleh kelompok 1 dalam kegiatan bakti sosial untuk masyarakat Wanayasa – Purwakarta sebanyak 44 orang. Dari hasil bakti sosial yang diikuti oleh seluruh kelompok dari kelompok 1-9, diberikan sebanyak 495 kacamata untuk masyarakat Wanayasa-Purwakarta yang memiliki kelainan refraksi.

2. Praktik Pemeriksaan Refraksi di SDN Raharja

Praktik pemeriksaan refraksi merupakan suatu latihan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa calon optometri kesempatan untuk mengaplikasikan

kemampuan pemeriksaan refraksi secara menyeluruh dan terpadu bersama dosen pembimbing. Kegiatan praktik pemeriksaan refraksi di SDN Raharja dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 Agustus 2023.

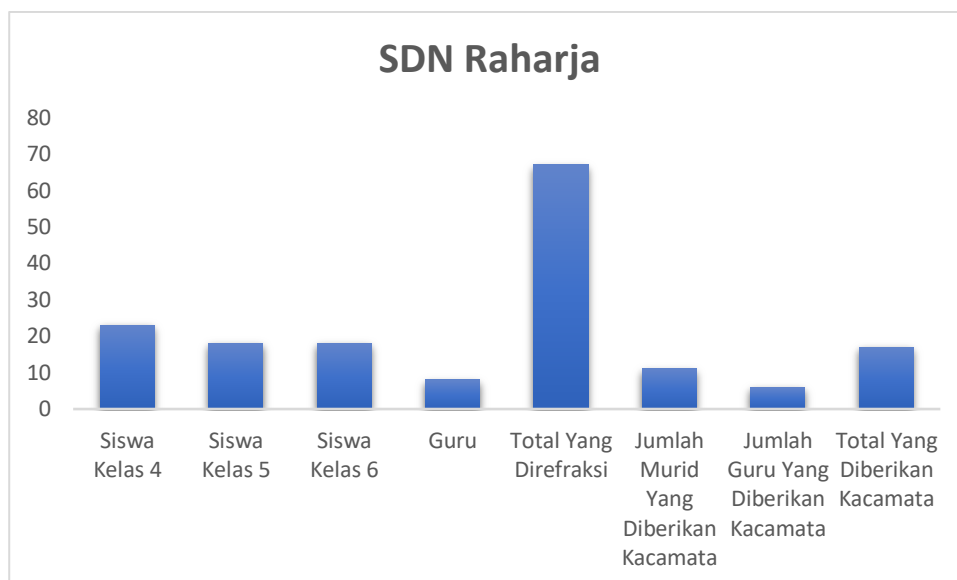


Diagram 2. 2 Hasil Data Pemeriksaan di SDN Raharja

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan diagram 1, jumlah dari siswa yang dilakukan pemeriksaan refraksi kelas 4 berjumlah 23 orang, kelas 5 berjumlah 18 orang, kelas 6 berjumlah 18 orang, dan guru berjumlah 8 orang. Total dari siswa dan guru yang dilakukan pemeriksaan refraksi berjumlah 67 orang. Jumlah murid yang diberikan kacamata 11 orang, jumlah guru yang diberikan kacamata 6 orang, dan total yang diberikan kacamata berjumlah 17 orang.

3. Praktik Pemeriksaan Refraksi di SDN 1 Wanayasa

Praktik pemeriksaan refraksi merupakan suatu latihan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa dan calon optometri kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan pemeriksaan refraksi secara menyeluruh dan terpadu bersama dengan dosen pembimbing. Kegiatan praktik pemeriksaan refraksi di SDN 1 Wanayasa dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2023.

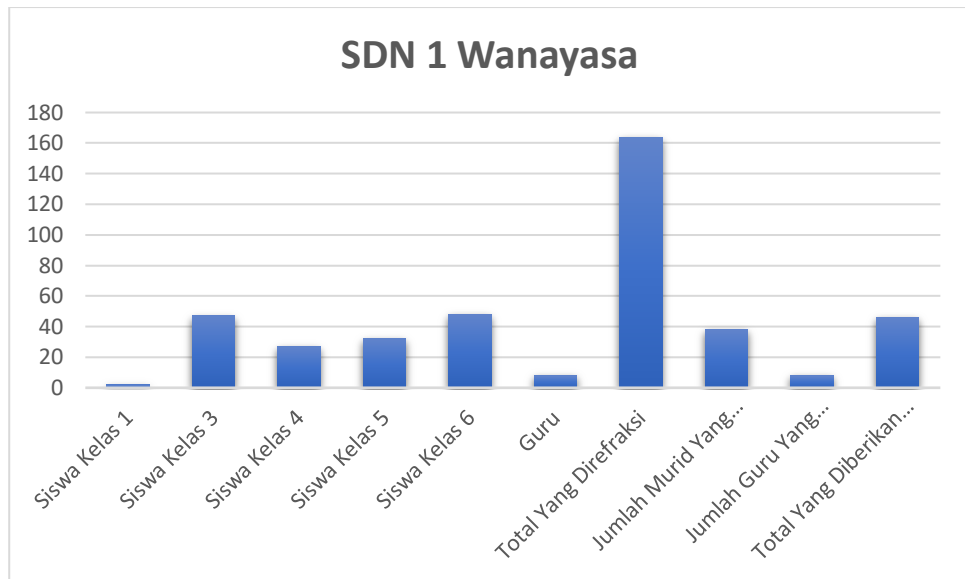


Diagram 2. 3 Hasil Data Pemeriksaan di SDN 1 Wanayasa

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan diagram 1, jumlah dari siswa yang dilakukan pemeriksaan refraksi kelas 1 berjumlah 2 orang, kelas 3 berjumlah 47 orang, kelas 4 berjumlah 27 orang, kelas 5 berjumlah 32 orang, kelas 6 berjumlah 48 orang, dan guru berjumlah 8 orang. Total dari siswa dan guru yang dilakukan pemeriksaan refraksi berjumlah 164 orang. Jumlah murid yang diberikan kacamata 38, guru yang diberikan kacamata 8. Total dari siswa dan guru yang diberikan kacamata berjumlah 46 orang.

4. Praktik Pemeriksaan Refraksi di SMPN 1 Atap Ciawi

Praktik pemeriksaan refraksi merupakan suatu latihan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa dan calon optometri kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan pemeriksaan refraksi secara menyeluruh dan terpadu bersama dengan dosen pembimbing. Kegiatan praktik pemeriksaan refraksi di SMPN 1 Atap Ciawi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023.

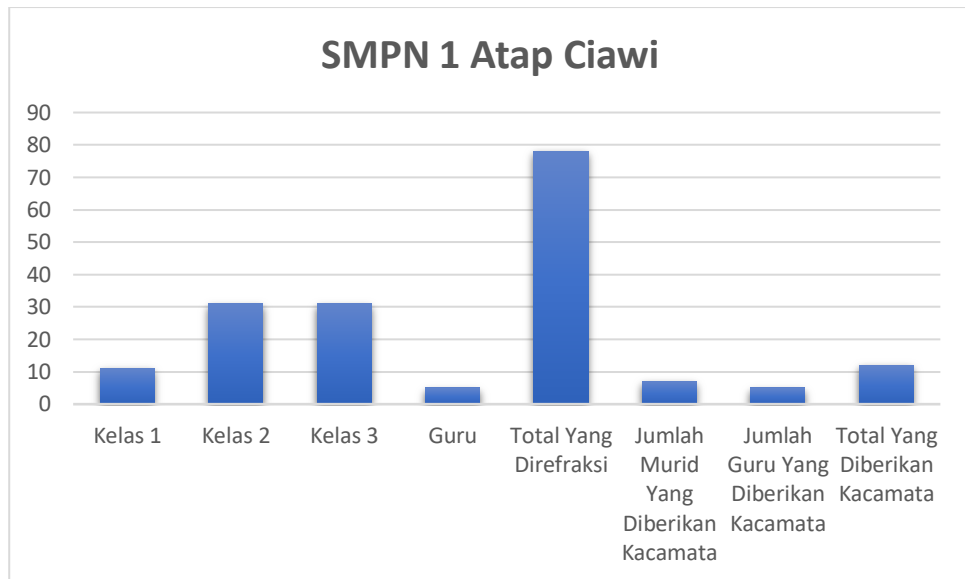


Diagram 2. 4 Hasil Data Pemeriksaan di SMPN 1 Atap Ciawi

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan diagram 1, jumlah dari siswa yang dilakukan pemeriksaan refraksi kelas 1 berjumlah 11 orang, kelas 2 berjumlah 31 orang, kelas 3 berjumlah 31 orang, dan guru berjumlah 5 orang. Total dari siswa dan guru yang dilakukan pemeriksaan refraksi berjumlah 78 orang. Jumlah siswa yang diberikan kacamata 7 orang, guru yang diberikan kacamata 5 orang. Total dari siswa dan guru yang diberikan kacamata berjumlah 12 orang.

Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Pengalaman tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, menentukan metode yang sesuai, merencanakan pelaksanaan, serta mengevaluasi kelainan refraksi. Mahasiswa dapat mengamati sendiri bahwa menjadi seorang optometris tidaklah sederhana. Optometris tidak hanya memerlukan penguasaan materi dan metode pemeriksaan, tetapi juga kemampuan dalam mengelola data secara efektif.

Manajemen data seringkali menjadi masalah karena melibatkan anggota kelompok dengan karakter yang berbeda. Dalam hal ini, seorang ketua kelompok harus memiliki kemampuan untuk merespons, memahami, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang muncul dengan cepat dan tepat. Selain itu, adanya kedekatan antara anggota kelompok penting untuk memahami karakteristik masing-masing individu, yang akan membantu ketua kelompok dalam menangani situasi yang timbul saat pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan PKL ini, mahasiswa mungkin belum mampu berfungsi dengan optimal karena mereka masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kerjasama yang kuat antara siswa, guru, teman se-tim, dan seluruh anggota sekolah sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran dan kesempurnaan pelaksanaan. Dengan pengalaman ini, mahasiswa akan memiliki pelajaran berharga yang dapat menjadi refleksi untuk meningkatkan kualitas diri mereka di masa depan.

2. Hambatan

Dalam pelaksanaan PKL ini, tantangan-tantangan tidak dapat dihindari. Hambatan ini timbul karena kondisi di lapangan tidak selalu serupa dengan situasi yang diajarkan sebelumnya. Beberapa hambatan yang mungkin muncul dalam kegiatan PKL meliputi:

- a. Kesulitan menggunakan Bahasa Indonesia dengan lancar. Kami menemukan beberapa anak atau orang tua yang masih menggunakan atau mencampur bahasanya dengan Bahasa daerah setempat hal ini berdampak pada kelancaran kegiatan pemeriksaan.
- b. Konsentrasi siswa mudah terpecah saat pemeriksaan.

Berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan yang muncul selama pelaksanaan PKL, antara lain:

- a. Mencoba mengerti apa yang mereka sampaikan, dan sedikit belajar mengenai Bahasa daerah sekitar kepada salah satu anggota kami yang kebetulan mahir dalam Bahasa daerah tersebut.
- b. Mahasiswa berupaya mengarahkan kembali fokus siswa dengan cara terus berinteraksi dengan mereka, memastikan agar tetap konsentrasi pada huruf yang ditampilkan selama proses pemeriksaan.

3. Refleksi

Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan (PKL) ini memberikan pengalaman nyata yang memiliki nilai edukatif bagi mahasiswa terkait masalah-masalah yang terkait dengan pemeriksaan refraksi di lingkungan sekolah. Dengan menghadapi secara langsung tantangan-tantangan yang umumnya terjadi di sekolah, mahasiswa akan belajar bagaimana mengatasi masalah-masalah tersebut. Lebih dari itu, melalui pelaksanaan PKL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah dan

mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri lebih baik saat memasuki dunia kerja dalam bidang Optometri.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan ini, kegiatan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) di Joglo Bojong Loa dan sekolah-sekolah yang berlangsung di kecamatan Wanayasa, Purwakarta dapat disimpulkan berjalan dengan lancar. Walaupun terdapat sedikit permasalahan, kelompok kami, masyarakat dan pihak sekolah dapat berkoordinasi agar kegiatan PKL tetap berlangsung dengan baik. Masyarakat, guru, dan murid juga merespon kegiatan ini dengan positif, terlihat dari antusias mereka dalam menerima kami.

Manfaat yang didapatkan selama kegiatan PKL di kecamatan Wanayasa, Purwakarta berlangsung cukup banyak. Kami dapat melatih keterampilan kami dalam melakukan pemeriksaan refraksi mata terhadap masyarakat, kerja sama dalam kelompok, dan juga pengalaman. Bagi masyarakat juga dapat mengetahui kondisi refraksi mata mereka dan juga menerima kacamata secara gratis.

B. Saran

Berikut adalah saran untuk mahasiswa, antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan yang dapat menunjang selama kegiatan PKL berlangsung, baik sebagai individu maupun kelompok untuk menghadapi berbagai kondisi dan situasi yang ada di lokasi.
2. Menerapkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) agar masyarakat dapat menyambut mahasiswa dengan positif.
3. Menjaga kekompakan dalam satu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan, K. R. (2023). *DATA POKOK PENDIDIKAN*. Retrieved from SDN RAHARJA: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8919CB6663F4B8A6836A>
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2023). *DATA POKOK PENDIDIKAN*. Retrieved from SD NEGERI 1 WANAYASA: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/25320000F8D0CC014908>
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2023). *DATA POKOK PENDIDIKAN*. Retrieved from SMP NEGERI 1 ATAP CIAWI: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/376106299AEFB0CAC8AD>

LAMPIRAN



Pemeriksaan Mata di SDN Raharja



Pemeriksaan Mata di SDN 1 Wanayasa



Pemeriksaan Mata di SMPN 1 Atap Ciawi



Pemeriksaan Refraksi



Pemeriksaan Refraksi



Penitikan



Pemilihan Frame

